

Pengaruh Fasilitas, Biaya Pendidikan, Citra dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih ITB Widya Gama Lumajang Angkatan 2023 Prodi Manajemen Strata-1

Lailatul Azizah¹, Ninik Lukiana², Fauzan Muttaqien³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia^{1,2,3}

Email: lailazizah30896@gmail.com, lbundaninik@gmail.com, fauzannsi20@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 7
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2024
Halaman 27-36

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel fasilitas, biaya pendidikan, citra lembaga dan lokasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa strata-1 program studi manajemen (Studi pada Mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang angkatan 2023). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan populasi penelitian adalah mahasiswa kelas B angkatan 2023 Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Teknik penelitian dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran skala *likert*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan responden sebanyak 58 responden. Selanjutnya, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji statistik SPSS. Setelah dilakukan pengujian secara parsial atau uji t dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa, variabel biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa, variabel citra lembaga berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dan variabel lokasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa. Hasil koefisien determinasi R^2 sebesar 0,798 atau 79,8% keputusan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas, biaya pendidikan, citra lembaga dan lokasi.

Kata Kunci: Biaya Pendidikan, Citra Lembaga, Fasilitas, Lokasi.

ABSTRACT

This study aims to test whether the variables of facilities, tuition fees, institutional image and location affect the decision making of strata-1 management study program students (study on itb widya gama lumajang students class of 2023). This type of research uses quantitative research. With the research population being class b students of class 2023 of itb widya gama lumajang institute of technology and business. The research technique was carried out using a questionnaire with a likert acale measurement scale. The sampling technique in this study used porpositive sampling method with 58 respondents. Furthermore, the analysis method used is multiple linear regression analisis usisng the spss sattistical test tool. After partial testing or t test, it can be concluded that the

facility variable has a negative effect on student decision making, the tuition fee variable has a positive effect on student decision making, the institution image variable has a negative effect on student decision making and the location variable has a positive effect on student decision making. The coefficient of determination R^2 of 0,798 or 79,8% of student decisions can be explained by the variable of facilities, tuition fees, institutional image and location.

Keywords: Facilities, Institution Image, Location, Tuition Fees.

PENDAHULUAN

Pemilihan institusi pendidikan tinggi merupakan salah satu keputusan paling krusial yang harus diambil oleh calon mahasiswa. Keputusan ini tidak hanya berdampak pada masa depan akademis dan profesional mereka, tetapi juga melibatkan berbagai pertimbangan kompleks, termasuk fasilitas yang disediakan oleh lembaga, biaya pendidikan, citra lembaga, dan lokasi. Setiap faktor ini memainkan peran penting dalam membentuk persepsi calon mahasiswa dan keluarganya, serta memengaruhi pilihan akhir mereka. Perguruan tinggi sangat penting bagi semua aspek kehidupan sekarang dan di masa depan, dan persaingan di antara perguruan tinggi menjadi lebih intens. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lupiyoadi, R., & Hamdani, (2014), perguruan tinggi termasuk dalam kategori jasa murni (berdasarkan persamaan) dan golongan sistem tinggi (berdasarkan tingkat kontak pelanggan). Dua jenis perguruan tinggi ini bersaing untuk mendapatkan keyakinan pelanggan calon mahasiswa untuk memilih universitas tersebut. Perguruan tinggi juga merupakan investasi masa depan bagi mahasiswa, yang tentu mengharapkan keuntungan setelah lulus.

Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan citranya di mata masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menarik minat calon mahasiswa yang berpotensi dan memenuhi harapan mereka terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti fasilitas, biaya pendidikan, citra lembaga, dan lokasi memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Fasilitas yang lengkap dan modern merupakan salah satu daya tarik utama bagi calon mahasiswa. Fasilitas yang baik tidak hanya mendukung proses pembelajaran tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan mahasiswa selama menempuh pendidikan. Selain itu, biaya pendidikan yang terjangkau dan transparan menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dan orang tua dalam merencanakan keuangan untuk pendidikan. Biaya pendidikan adalah salah satu pertimbangan utama bagi calon mahasiswa dan orang tua. Biaya yang terjangkau serta transparansi dalam penetapan biaya dapat menjadi daya tarik utama bagi sebuah institusi pendidikan tinggi. Mahasiswa cenderung memilih institusi yang menawarkan kualitas pendidikan yang baik namun dengan biaya yang dapat dijangkau. Selain itu, berbagai bentuk beasiswa dan bantuan keuangan juga menjadi faktor penentu dalam keputusan calon mahasiswa.

Citra lembaga yang positif di mata masyarakat juga berperan besar dalam keputusan mahasiswa. Citra ini terbentuk melalui reputasi akademik, prestasi institusi, serta kualitas lulusan yang dihasilkan. Lokasi institusi yang strategis dan mudah diakses juga menjadi faktor penentu, karena lokasi yang baik dapat mengurangi hambatan mobilitas dan meningkatkan kenyamanan hidup mahasiswa selama menempuh pendidikan. Lokasi institusi pendidikan juga menjadi faktor

penting. Lokasi yang strategis, mudah diakses, dan dekat dengan fasilitas umum dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup mahasiswa selama menempuh pendidikan. Institusi yang berlokasi di daerah yang aman, memiliki biaya hidup yang terjangkau, dan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar cenderung lebih diminati oleh calon mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Amaliya, (2019) hanya menjelaskan tentang 4 aspek besar yang berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, citra prodi prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi. maka berdasarkan penelitian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian khusus tiga faktor (Biaya, Citra prodi, Fasilitas) yang diduga kemungkinan besar berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional. Oleh karena itu bagi seseorang yang ingin mendaftar dalam perguruan tinggi sebagai lembaga penyedia layanan jasa pendidikan mahasiswa tentu ingin memperoleh pelayanan jasa serta fasilitas yang nyaman dalam pembelajaran yang bisa menguntungkan untuk proses yang berkelanjutan dalam suatu bidang pendidikan.

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih institusi pendidikan tinggi. Namun, banyak dari penelitian tersebut berfokus pada institusi pendidikan di kota-kota besar atau universitas terkenal. Sedikit sekali penelitian yang secara khusus meneliti faktor-faktor ini dalam konteks institusi pendidikan di daerah, seperti Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Selain itu, sebagian besar studi sebelumnya cenderung berfokus pada satu atau dua faktor, sementara penelitian ini mengadopsi pendekatan holistik dengan mempertimbangkan empat aspek utama secara bersamaan: fasilitas, biaya pendidikan, citra lembaga, dan lokasi.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyoroti konteks spesifik Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dan menggabungkan analisis empat faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan spesifik terkait preferensi calon mahasiswa di daerah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur yang ada, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi Institut Teknologi dan Bisnis WIGA Lumajang dalam meningkatkan daya saing dan daya tariknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Teknik penelitian dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran skala *likert*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan responden sebanyak 58 responden. Selanjutnya, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji statistik SPSS.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil Pengujian Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan yang terdiri dari 4 butir pernyataan untuk variabel Fasilitas, masing-masing 3 butir untuk variabel Biaya Pendidikan, Citra Lembaga dan Lokasi, serta 5 butir pernyataan untuk variabel Keputusan Mahasiswa. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi, seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r minimal 0,3. Dengan demikian bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Kesimpulannya seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini dikatakan layak sebagai instrumen penelitian karena dapat menggali data atau informasi yang diperlukan.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dapat diketahui Rekapitulasi hasil *Cronbach's Alpha* untuk variabel Fasilitas (X1) sebesar 0,905, variabel Biaya Pendidikan (X2) sebesar 0,714, variabel Citra Lembaga (X3) sebesar 0,728, variabel Lokasi (X4) sebesar 0,801 dan variabel Keputusan Mahasiswa (Y) sebesar 0,866. Maka hasil uji reliabilitas untuk variabel dalam penelitian ini diperoleh hasil kuesioner tentang Fasilitas adalah reliabel, kuesioner tentang Biaya Pendidikan adalah reliabel, kuesioner tentang Citra Lembaga adalah reliabel, kuesioner tentang Lokasi adalah reliabel dan Keputusan Mahasiswa adalah reliabel, jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal karena dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berlainan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Normalitas Data

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dapat diketahui nilai signifikan $0,195 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, Dimana semua berada dibawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, yang berarti bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel yang saling independent atau bebas, sehingga dapat dilanjutkan dalam pengujian regresi linear berganda.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian Heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas dari titik tersebut atau tidak beraturan.. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala adanya Heteroskedastisitas, yang berarti tidak ada gangguan yang berarti dalam model regresi ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	8,646	2,738	-
	Fasilitas	-0,240	0,068	-0,232
	Biaya Pendidikan	1,352	0,115	0,758
	Citra Lembaga	-0,395	0,099	-0,257
	Lokasi	0,355	0,114	0,198

Sumber data : Hasil Pengolahan data kuesioner dengan SPSS

Maka dapat dilihat bahwa model persamaan regresi yang ditulis dalam bentuk persamaan regresi unstandardized coefficients adalah sebagai berikut:

$$KM = 8,646 - 0,240.F + 1,352.BP - 0,395.CL + 0,355.L$$

Keterangan :

KM = Variabel Keputusan Mahasiswa 8,646 = Konstanta

-0,240 = Koefisien fasilitas

1,352 = Koefisien Biaya Pendidikan

-0,395 = Koefisien Citra Lembaga 0,355 = Koefisien Lokasi

Hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai constant adalah 8,646 menunjukkan bahwa nilai keputusan mahasiswa akan sama dengan 8,646 apabila nilai variabel Fasilitas (X1), Biaya Pendidikan (X2), Citra Lembaga (X3) dan Lokasi (X4) sama dengan 0.
2. Koefisien fasilitas (X1) sebesar -0,240 (negatif yang menunjukkan hubungan tidak searah) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu fasilitas akan menurunkan keputusan mahasiswa sebesar -0,240 dan sebaliknya setiap penurunan satu fasilitas akan menaikkan keputusan mahasiswa sebesar -0,240 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan atau tetap.
3. Koefisien Biaya Pendidikan (X2) sebesar 1,352 (positif menunjukkan hubungan searah) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu biaya pendidikan akan menaikkan keputusan mahasiswa sebesar 1,352 dan sebaliknya setiap penurunan satu biaya pendidikan akan menurunkan keputusan mahasiswa sebesar 1,352 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan atau tetap.
4. koefisien Citra Lembaga (X3) sebesar -0,395 (negatif yang menunjukkan hubungan tidak searah) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu citra lembaga akan menurunkan keputusan mahasiswa sebesar -0,395 dan sebaliknya setiap penurunan satu citra lembaga akan menaikkan keputusan mahasiswa sebesar -0,395 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan atau tetap.
5. koefisien Lokasi (X4) sebesar 0,355 (positif menunjukkan hubungan searah) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu lokasi akan menaikkan keputusan mahasiswa sebesar 0,355 dan sebaliknya setiap penurunan satu lokasi akan menurunkan keputusan mahasiswa sebesar 0,355 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan atau tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan dan lokasi memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel keputusan mahasiswa, dan variabel fasilitas dan citra lembaga berpengaruh negatif terhadap variabel keputusan mahasiswa, sehingga perlu dilakukan uji dominan terhadap variabel tersebut. Uji dominan yaitu alat uji yang dipakai untuk mengetahui variabel mana yang paling besar atau dominan dalam mempengaruhi variabel terikat, hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan nilai koefisien regresi β yang di standarisasi dengan nilai beta. Pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa variabel independen yang paling dominan terhadap keputusan mahasiswa adalah variabel biaya pendidikan dengan koefisien 0,758.

Hasil uji t (Parsial)

Uji t (uji parsial) di gunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau satu per satu. Penelitian ini, uji t menggunakan signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Untuk menentukan t tabelnya dapat dilakukan dengan cara menghitung degree of freedom (df) dengan cara menggunakan perhitungan $df=n-2$. Dimana n adalah jumlah sampel yakni sebanyak 58, jadi perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DF &= n-2 \\ &= 58-2 \\ &= 56 \end{aligned}$$

Hasil yang didapatkan sebesar 56. Jadi nilai t_{tabel} ialah sebesar 2,00324

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficient				
Model	T	Sig.	Beta	Keterangan
(constant)	3,157	0,003		
Fasilitas	-3,547	0,001	-0,232	signifikan
Biaya Pendidikan	11,756	0,000	0,758	Signifikan
Citra Lembaga	-3,991	0,000	-0,257	Signifikan

Lokasi	3,099	0,003	0,114	Signifikan
--------	-------	-------	-------	------------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner Penelitian, 2024

Kesimpulan tentang hipotesis pertama sampai dengan hipotesis keempat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

H1 : Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Hasil uji t (Parsial) pada tabel 4.14 menunjukkan nilai thitung fasilitas sebesar -3,547 dengan nilai signifikansi 0,001. Menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh thitung -3,547 < -2,00324, yang berarti H1 diterima H0 ditolak dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berada dibawah batas signifikansi 5% atau 0,05. Maka dari hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh negatif fasilitas terhadap keputusan mahasiswa pada institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

2. Hipotesis kedua

H2 : Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Hasil uji t (parsial) pada tabel 4.14 menunjukkan nilai thitung biaya pendidikan sebesar 11,756 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh thitung 11,756 > 2,00324. Yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa institut teknologi dan bisnis widya gama lumajang.

3. Hipotesis ketiga

H3 : Citra Lembaga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Hasil uji t (Parsial) pada tabel 4.14 menunjukkan nilai thitung fasilitas sebesar -3,991 dengan nilai signifikansi 0,000. Menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh thitung -3,991 < -2,00324, yang berarti Ha diterima H0 ditolak dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada dibawah batas signifikansi 5% atau 0,05. Maka dari hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel citra lembaga memiliki pengaruh negatif dan signifikan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa pada institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

4. Hipotesis keempat

H4 : Lokasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Hasil uji t (parsial) pada tabel 4.14 menunjukkan nilai thitung lokasi sebesar 3,099 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh thitung 3,099 > 2,00324. Yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa institut teknologi dan bisnis widya gama lumajang.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang sesuai dengan data aktualnya yang ditunjukkan dalam berdasarkan determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari total variasi variabel Y (dependen) yaitu keputusan mahasiswa yang dijelaskan oleh variabel terikat X (independen) yaitu fasilitas, biaya pendidikan, citra lembaga dan lokasi. Apabila diperoleh $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka garis regresi yang dihasilkan semakin baik, jika garis regresi mendekati 0 maka garis regresi dinyatakan kurang baik.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,893	0,798	0,783	1,535
a.Predictors: (constant), fasilitas, biaya pendidikan, citra lembaga dan lokasi				
b.Dependent variable: keputusan mahasiswa				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner Penelitian, 2024

Hasil perhitungan tabel dapat dijelaskan bahwa nilai R Square sebesar 0,798 yang artinya fasilitas, biaya pendidikan, citra lembaga dan lokasi dapat dijelaskan bahwa keputusan mahasiswa sebesar 79,8% sedangkan sisanya 20,2% atau 0,202 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, antara lain seperti variabel promosi berpengaruh terhadap penjualan yang menawarkan suatu produk dengan cara memberikan rangsangan agar menarik pelanggan.

Pembahasan

Pengaruh fasilitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa di ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini berarti, apabila fasilitas mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan penurunan pada keputusan mahasiswa, begitupun sebaliknya apabila fasilitas mengalami penurunan, maka keputusan mahasiswa akan mengalami kenaikan. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang diterima, akan tetapi berpengaruh negatif. Hasil penelitian ini mendukung teori fasilitas pendidikan yaitu sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan mahasiswa dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar mahasiswa yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pembelajaran dan perlengkapan pembelajaran (Sanjaya dalam Kurniasih, 2013). Berdasarkan hasil pengujian fasilitas berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perwithasari (2016), dengan hasil berpengaruh negatif antara biaya, fasilitas, pelayanan dan merek secara bersama-sama terhadap mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Tanggerang tahun ajaran 2012-2013. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Yuniati dan Patria (2017) yang menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini berarti apabila biaya pendidikan mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan pada keputusan mahasiswa, begitupun sebaliknya apabila biaya pendidikan mengalami penurunan, maka keputusan mahasiswa akan mengalami penurunan. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang diterima. Hal ini sejalan dengan teori biaya yang menyatakan biaya merupakan pendidikan didalam lembaga pendidikan perguruan tinggi adalah merupakan hal penting yang menjadi salah satu komponen instrumental dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Tanpa adanya biaya pendidikan proses pendidikan tidak akan dapat berjalan menurut (Dedi Supriadi, 2013). Berdasarkan hasil pengujian, variabel biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh

(Iryni,2017), dengan hasil lima variabel pada fakultas Ekonomi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada fakultas ekonomi Universitas Andalas Kmapus Li Payakumbuh, namun tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Arif,2017) dengan hasil yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan calon mahasiswa memilih perguruan tinggi.

Pengaruh citra lembaga terhadap keputusan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa citra lembaga berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa di ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini berarti, apabila citra lembaga mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan penurunan pada keputusan mahasiswa, begitupun sebaliknya apabila citra lembaga mengalami penurunan, maka keputusan mahasiswa akan mengalami kenaikan. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Citra Lembaga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang diterima, akan tetapi berpengaruh negatif. Hal ini sejalan dengan teori citra yang mengatakan bahwa suatu citra terdapat kumpulan asosiasi yang terbentuk dipikiran konsumen atau mahasiswa dalam asosiasi tersebut berkaitan dengan ingatan mengenai suatu merek didalam suatu produk atau jasa. (Rangkuti,2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh(Rahmatun& Razak,2019) dengan hasil secara parsial citra lembaga berpengaruh negatif, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis Hidayat, 2019) dengan hasil secara parsial citra tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa.

Pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini berarti apabila lokasi mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan pada keputusan mahasiswa, begitupun sebaliknya apabila lokasi mengalami penurunan, maka keputusan mahasiswa akan mengalami penurunan. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Lokasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang diterima. Hal ini sejalan dengan teori lokasi yang menyatakan tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan dalam usaha ada faktor penting dalam pengembangan suatu perusahaan yaitu letak lokasi yang strategis dimana dekat dengan daerah perkotaan hal ini sebuah cara untuk memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan tersebut (Swstha,2013). Berdasarkan hasil semua pernyataan, bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hariyani dan Sartana, 2014), dengan hasil secara bersama-sama variabel independen yaitu lokasi, fasilitas pendidkandan brand image berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan calon mahasiswa untuk berkuliah di Universitas dan Akademik Sekretari Budi Luhur. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Satria dan Alfi,2021) dengan hasil fasilitas, biaya pendidikan dan lokasi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan siswa untuk melanjutkan ke AI Ulum Terpadu.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dijabarkan terdapat kesimpulan yaitu, pemasaran hiaju tidak Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau membuktikan pengaruh Fasilitas, Biaya Pendidikan, Citra Lembaga dan Lokasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang secara parsial. Setelah dilakukan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa Hasil analisis pengujian terhadap hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif fasilitas yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa tergantung pada bangunan, tata ruangan, perabotan dan fasilitas yang diberikan oleh

Institut teknologi dan bisnis widya gama lumajang. Serta tempat ibadah, toilet, dan ruang kelas yang bersih yang dapat dinikmati mahasiswa jika berada didalam kampus. Solusi dari penelitian ini untuk kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang agar meningkatkan fasilitas yang lebih baik lagi seperti tempat kantin diperbanyak lagi, Hasil analisis pengujian terhadap hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Biaya Pendidikan terhadap keputusan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa tergantung pada biaya dan fasilitas yang didapatkan oleh mahasiswa dari pihak kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Solusi dari peneliti agar peminat calon mahasiswa untuk kampus agar menurunkan biaya pendidikan, agar minat calon, mahasiswa yang akan mendaftar di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang lebih banyak lagi, Hasil analisis pengujian terhadap hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif Citra Lembaga terhadap keputusan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang. Berdasarkan hasil semua pernyataan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa citra lembaga berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa, dikarenakan reputasi kampus yang membuat mahasiswa merasa ragu-ragu untuk mendalami ilmu di sini. Solusi untuk Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang yaitu citra kampus ditingkatkannya cara mengajar agar menjadi nilai plus bagi kampus terutama dalam persaingan dengan kampus lain yang ada di lumajang, Hasil analisis pengujian terhadap hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lokasi terhadap keputusan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa tergantung pada lokasi dan lingkungan kampus yang nyaman yang memberikan fasilitas kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang seperti lokasi yang strategis, mudah diakses, lingkungan yang bersih, tempat parkir yang aman, yang dapat dinikmati mahasiswa yang berkuliah di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Solusi dari peneliti untuk kampus agar meningkatkan sarana dan prasarana yang ada kampus seperti AC, kamar mandi dll di ruangan belajar yang tidak dingin, Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,798. Hal ini berarti 79,8% Keputusan Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Fasilitas, Biaya Pendidikan, Citra Lembaga dan Lokasi sedangkan sisanya yaitu 20,2% Keputusan Mahasiswa dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Lupiyoadi, R., & Ikhsan, R. B. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Slemba Empat.
- Amaliya, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Jurnal Education and Economic*, 8, 37–43. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3473%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3473/2240>
- Sanjaya, K. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan.
- Dwi Aprillita. (2023). Pengaruh Citra dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kuliah (Studi Kasus :Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana Semester I). *Management and Sustainable Development Journal*, 5(1), 76–91. <https://doi.org/10.46229/msdj.v5i1.583>
- Rangkuti, F. (2014). *The Power of Brand*.
- Suyanto, M. A., & Gorontalo, U. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Perilaku Pelanggan Dan Pengaruhnya*. Januari.
- Perwithasari. (2016). Pengaruh Biaya, Fasilitas, Pelayanan dan Merek Terhadap Penerimaan Mahasiswa Baru Pada Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Akademik 2012-2013.
- Iryani, Eva. “Pengaruh Variabel Ekonomi Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus Li Payakumbuh.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, 2017, pp. 1-15.
- Arif, S. S. (2017). Pengaruh Reputasi, Biaya Pendidikan, dan Lokasi Terhadap Preferensi

- Mahasiswa Angkatan 2019 Memilih IAIN Ponorogo. Skripsi. Jurusan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Rahmatun, & Razak. (2019). Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Keputusan Pengambilan Program Studi Pada Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Tangerang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Hariyani, & Sartana. (2014). Pengaruh Lokasi, Fasilitas Pendidikan, dan Brand Image Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa untuk Berkuliah di Universitas dan Akademik Sekretari Budi Luhur. Skripsi. Universitas dan Akademik Sekretari Budi Luhur.
- Satria, & Alfi. (2021). Pengaruh Fasilitas, Biaya Pendidikan, dan Lokasi Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa untuk Melanjutkan ke Al Ulum Terpadu. Skripsi. Universitas Al Ulum Terpadu.